



Polisi Siap Amankan Lebaran

■ SULTAN BERHARAP PEMUDIK SABAR DI JALAN

SLEMAN (MERAPI)- Polda DIY menggelar gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2015 di halaman Mapolda DIY Kamis (9/7). Selama Operasi Ketupat Progo, personel Polda DIY dan jajaran akan siap siaga menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat yang merayakan Lebaran, mudik atau berlibur ke wilayah DIY. Sebanyak 2.690 personel diterjunkan dalam operasi yang dilaksanakan selama 16 hari, mulai Jumat (10/7) hingga H+8 atau pada 25 Juli mendatang.

Sebanyak 31 titik pos pengamanan (pos pam) dan pos pelayanan (pos yan) akan disebar di 31 lokasi yang dinilai rawan. Kapolda DIY Brigjen Pol Erwin Triwanto menjelaskan pos pengamanan diprioritaskan berada di titik yang berpotensi rawan macet dan kecelakaan lalu lintas. "Selama Operasi Ketupat Progo, personel tetap menjaga situasi Kamtibmas di DIY. Tindakan preemtif dan preventif akan terus dilakukan," jelas Kapolda DIY Brigjen Pol Erwin Triwanto kepada wartawan Kamis (9/7).

Ia menambahkan personel juga akan melakukan patroli rutin untuk mengantisipasi tindak pencurian terutama di area kos yang ditinggal mudik penghuninya. Selama Operasi Ketupat Progo, lanjut Kapolda, ia juga akan membentuk tim khusus yang berfungsi sebagai tim penindak dan tim pengurai kemacetan.

"Kami akan lakukan patroli polisi berseragam di area kos yang ditinggal mudik. Frekuensi patroli akan lebih ditingkatkan lagi," tegas Brigjen Pol Erwin.

** Bersambung ke halaman 9*

Polisi

Dalam apel Operasi Ketupat Progo, turut hadir anggota TNI dan berbagai instansi lain. Gubernur DIY Sri Sultan HB X membacakan sambutan Kapolri dalam apel tersebut. Dalam sambutannya, Gubernur menyampaikan liburan Idul Fitri menyebabkan peningkatan volume arus lalu lintas kendaraan hingga berimbas pada kemacetan dan kecelakaan terjadi kecekakan lalu lintas. "Banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan. Seperti pemudik yang menggunakan motor membawa penumpang dan barang bawaan banyak, tingkat kelelahan pemudik, bahkan faktor kelaikan kendaraan yang kadang kurang diperhatikan pemudik," papar Gubernur.

Gubernur DIY mengimbau agar pemudik sabar saat terjebak kemacetan dan berhati-hati dalam berkendara. "Terlebih saat melintas di Jalan Malioboro yang akan disebu wisatawan selama libur Lebaran mendatang. "Kalau bisa hindari tempat-tempat yang macet agar tidak makin menumpuk, khususnya di Jalan Malioboro. Masyarakat Yogya maupun luar Yogya jika tidak lewat Malioboro kan tidak puas. Jadi saya mohon berilah kesempatan bagi pada pendatang, lebih baik mengalih tidak masuk Malioboro untuk sementara agar tidak memperparah kemacetan," urai Sri Sultan.

Selain itu Sultan juga berharap agar pengendara jalan mematuhi rambu-rambu yang ada,ormati marka jalan dan jangan menerobos arus lalu lintas. Sri Sultan menambahkan, bagi pemudik yang tidak tahu jalan, lebih baik berhenti pada pos-pos yang sudah disiapkan oleh kepolisian. Selain itu pos-pos yang sudah disiapkan juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat beristirahat jika merasa lelah dalam berkendara. Disinggung soal kantong parkir di kawasan Malioboro, Gubernur mengatakan adanya tempat parkir tambahan yakni di PT KAI Bong Siwung. Namun para pendatang atau wisatawan juga bersedia untuk masuk Malioboro berjalan kaki karena kantong parkir berada di sekitar 300 hingga 400 meter

dari Malioboro. "Tempat parkir di Dinas Pariwisata cukup luas sehingga bisa digunakan untuk kemacetan di Malioboro. Petugas kepolisian bisa mengarahkan untuk parkir di sana. Mobil petugas daripada parkir di pinggir jalan lebih baik parkir di lokasi itu," tandas Sri Sultan.

Direktur Lalu lintas Polda DIY Kombes Pol Tulus Ikhlash Pamoji menambahkan selama pelaksanaan Operasi Ketupat Progo ada 21 rawan kecelakaan, rawan pelanggaran 33 titik dan rawan kemacetan ada 21 titik yang tersebar di lima Polres.

Sementara itu Polresta Yogya menerjunkan 475 personel dalam Operasi Ketupat Progo 2015. Fokus pengamanan dilakukan di lokasi wisata yang menjadi pusat keramaian.

Untuk kelancaran arus dan pengamanan, Polresta Yogya akan membangun 6 pos pengamanan di lokasi strategis, yakni Titik Nol Km, Teteg Tugu, Stasiun Tugu, Stasiun Lempuyangan, Simpang 3 Gejayan dan Gembira Loka.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Prihartono EL mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati saat meninggalkan rumahnya dalam keadaan kosong. Juga jangan

menggunakan perhiasan berlebih saat berada di pusat keramaian.

Wali Kota Yogya Haryadi Suyuti menambahkan, pihaknya akan bekerja maksimal untuk menjaga kesucian bulan Ramadhan. Haryadi juga mengingatkan agar ormas tidak melakukan swesping.

Di Kulonprogo, dua titik di wilayah Kulonprogo yakni sepanjang Jalan Daendels dan Pertigaan Dudukan Sentolo dinyatakan rawan kecelakaan saat arus mudik Lebaran nanti. Penyebabnya, kondisi jalan yang lurus, sepi dan halus, membuat pemudik mengantuk setelah kelelahan berkendara.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo AKP Rahmat Hidayat menyampaikan, pihaknya sudah memetakan sejumlah jalur yang dinilai rawan kecelakaan dan kemacetan selama arus mudik Lebaran. Pemudik diminta berhati-hati jika melintas di jalur-jalur tersebut.

"Jika jalur rawan kecelakaan di sepanjang Jalan Daendels dan Pertigaan Dudukan, jalur rawan kemacetan ada di perbatasan wilayah yakni Congot, Toyan dan Sentolo," kata Hidayat usai Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat 2015 di halaman Mapolres Kulonprogo, Kamis (9/7).

Untuk mengantisipasi ke-

colakan, lanjut Hidayat, pihaknya siap menggelar patroli rutin disertai penyuluhan kepada pengguna jalan. Sementara antisipasi kemacetan dilakukan dengan memberlakukan tiga jalur alternatif yakni di wilayah perbatasan Congot, Toyan dan Sentolo. "Untuk Congot kita pecah arusnya, jalur utama Wates dan Daendels atau Jalur Jalan Lingkar Selatan (JLS), kemudian Toyan kita pecah jalur utama Wates dan Brosot masuk ke Bantul, sementara Sentolo kita pecah melalui jalur utama Wates dan Nanggulan menuju Muntilan atau Magelang," jelasnya.

Menurut Hidayat, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dishubkominfo Kulonprogo terkait penambahan rambu di sepanjang jalur mudik. Dishubkominfo juga direncanakan menambah penerangan di jalur utama dan Jalan Daendels. Kapolres Kulonprogo, AKBP Yulianto menambahkan, pihaknya telah menyiapkan 600 personel untuk pengamanan selama Lebaran. Jika dibutuhkan, seluruh personel dari Polres siap turun ke lapangan untuk membantu pengamanan. (Tw/Riz/Unt)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005